

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan dan dipaparkan ada pada BAB IV maka bisa diambil kesimpulan yang berhubungan dengan “Kedisiplinan Santri Penghafal Al-Qur’an (Manajemen Kedisiplinan Pondok Pesantren Tahfidzul Qur’an Nuru Qur’an)” adalah sebagai berikut:

1. Manajemen kedisiplinan Pondok Tahfidzul Qur’an Nuru Qur’an untuk santri penghafal Al-Qur’an terangkum dalam fungsi utama manajemen, yang pertama adanya perencanaan hal tersebut sudah terwujud dengan adanya rapat yang dilakukan di akhir tahun pelajaran guna membahas satu tahun kedepan kegiatan yang akan berlangsung di Pondok

Tahfidzul Qur’an Nuru Qur’an namun saat pelaksanaannya masih menjumpai kendala adanya santri tidak disiplin. Kemudian yang kedua adalah pengorganisasian, sudah pasti di Pondok Tahfidzul Qur’an Nuru Qur’an terdapat pengorganisasian sebagai sarat mencapai tujuan, hal tersebut sudah terwujud dengan adanya struktur kepengurusan pondok yang mempunyai bagaian tugasnya masing-masing. Kemudian yang ketiga adalah penggerakan, dimana fungsi tersebut ada pada kyai dan ustadz pondok yang harus bisa menggerakan santri dengan memberikan bimbingan dan motivasi semangat dengan tujuan santri menjadi tekun dalam menghafal Al-Qur’an. Kemudian yang terakhir adalah pengawasan, pengasuh dan pengurus pondok, para ustadz memiliki tugas pengawasan guna bisa mengetahui perkembangan pada santri selama satu tahun pembelajaran kemudian melakukan evaluasi untuk kekurangan yang ada. Pengasuh juga mengawasi tugas dari pengurus maka tidak jarang kalau sering ditegur untuk diberi arahan lebih baik.

Kemudian efektivitas menghafal Al-Qur’an di Pondok Tahfidzul Qur’an Nuru Qur’an dipengaruhi dua faktor yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Faktor pendukung santri penghafal Al-Qur’an yaitu adab terhadap

Al-Qur'an, peran dari orang tua, motivasi diri santri, dan istiqomah muroja'ah. Kemudian yang menjadi faktor penghambat santri menghafal Al-Qur'an melakukan perbuatan maksiat, tidak menjaga apa yang masuk pada dirinya, pengaruh tidak baik dari teman, dan kesehatan.

B. Saran-saran

Setelah selesai melakukan penelitian, selanjutnya peneliti akan memberikan sedikit saran semoga bisa memberi manfaat kepada pihak yang terkait melalui penelitian ini. Adapun saran-saran yang bisa diberikan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an disarankan untuk tetap mempertahankan manajemen kedisiplinan serta menambah fasilitas yang berguna untuk meningkatkan kedisiplinan santri.
2. Seluruh ustadz, pengurus Pondok Tahfidzul Qur'an Nurul Qur'an disarankan tetap selalu bekerjasama membantu pengasuh dalam mendidik para santri.
3. Selama proses menghafal Al-Qur'an santri disarankan harus selalu semangat dan tekun serta taat aturan agar membentuk kedisiplinan dalam diri dan bisa menjadi hafidz Al-Qur'an yang berakhlak karimah.